

ARTIKEL DAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Republika

Tanggal : 5 Mar 2013

Subyek : Pulau Rambut

Halaman : 16

Pulau Rambut Direhabilitasi

Kementerian Kehutan an akan membatasi jumlah pengunjung Suaka Margasatwa Pulau Rambut. Hal ini dilakukan sebagai upa ya melindungi kawasan kon servasi burung-burung yang telah hidup dan menghuni pulau itu sejak lama.

"Terbatas pada peneliti anak sekolah. Bukan wisata seperti rekreasi, "ujar Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan dalam kunjungan kerjanya ke Pulau Rambut, Kepulauan Seribu, Jakarta, akhir pekan lalu.

Zulkifli mengatakan, akan melakukan perbaikan-perbaikan yang membutuhkan dana yang tidak besar untuk pulau itu, mengingat luasnya hanya 40 hektare (ha).

Bangunan-bangunan yang ada akan diperbaiki untuk menjaga kelestarian habitat pulau yang dikenal juga de ngan nama Pulau Burung. Dana rehabilitasi diprediksi tidak besar.

Kepala Seksi Konservasi Wilayah III Mujiastuti menambahkan, masih belum bisa mengendalikan persoalan kiriman sampah dari laut.

Masalah tersebut tentu berdampak langsung terhadap kelestarian habitat burung di sana, di luar semakin berkurangnya area hutan karena abrasi.

"Masih belum bisa dikendalikan itu soal kiriman sampah, " ujanya.

Untuk itu, dilakukan beberapa upaya pengelolaan di kawasan Suaka Margasatwa Pulau Rambut, seperti pem binaan habitat dan populasi flora dan fauna, rehabilitasi hutan mangrove, patroli pengamanan kawasan, dan mengatasi persoalan pengelolaan sampah.

Sedangkan, rehabilitasi kawasan dilakukan dengan pembuatan saluran inlet air pasang ke kawasan, pembersihan, dan pengendalian pencemaran akibat sampah dan minyak.

Pembatasan pengunjung dilakukan akibat kekhawatiran pada burung-burung yang akan kehilangan habitatnya. Sehingga, perlu dipastikan situasi pulau aman dan habitat bu rung tidak terganggu. Beberapa bangunan yang merupakan pelengkap juga akan dibenahi, termasuk penyediaan air bersih dalam pulau.

Pada musim berbiak, di pulau ini bisa terdapat sekitar 24 ribu spesies burung dan 4.500 spesies di musim lainnya. Habitat yang paling banyak, yaitu jenis burung merandai dan burung migran, seperti Bluwok